

Lampiran 1. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

ANALISIS KAIN PANTAIPADA ADINDA BATIK DI DEPASAR BALI

Narasumber :

Hari/tanggal :

No	Hal yang di observasi	Cek list		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Teknik pewarnaan kain pantai di Adinda Batik: - Teknik <i>hand painting</i> - Teknik cap - Teknik ikat celup	✓ ✓	 ✓ 	Teknik pewarnaan kain pantai yang digunakan oleh Adinda Batik adalah teknik <i>hand painting</i> dan teknik ikat celup.



Lampiran 2. Lembar Wawancara

LEMBAR OBSERVASI

ANALISIS KAIN PANTAIPADA ADINDA BATIK DI DEPASAR BALI

Narasumber : Pak Haji Rutekno

Hari/tanggal : 27 Desember 2024

Pertanyaan

1. Sejak kapan didirikannya tempat usaha kain pantai?

Jawaban:

Berdirinya kelompok Adinda Batik sejak tahun 1994 hingga berkembang sampai saat ini.

2. Berapa jumlah pekerja pada kelompok Adinda Batik?

Jawaban:

Jumlah pekerja pada kelompok Adinda Batik adalah 8 orang diantaranya ada 2 orang yang bertugas di bagian canting, 4 orang di bagian colet, 2 orang dibagian pencucian.

3. Jenis kain apa yang digunakan untuk bahan utama dari kain pantai?

Jawaban:

Pada pembuatan kain pantai dari tahun ke tahun masih tetap menggunakan bahan utamanya kain rayon.

4. Kenapa memilih kain tersebut untuk bahan utama dari kain pantai?

Jawaban:

Karena kain rayon adalah kain yang mudah menyerap warna dan hasilnya pun cerah.

5. Apakah ada ketentuan dalam ukuran kain pada kain pantai?

Jawaban:

Ukuran kain pantai yang di produksi oleh Adinda Batik ada dua yaitu dengan ukuran 180 cm dan 2 m.

6. Apakah ada ketentuan komposisi yang harus diperhatikan dalam proses pewarnaan kain pantai?

Jawaban:

Tidak ada

7. Teknik pewarnaan apa saja yang diproduksi oleh kelompok Adinda Batik?

Jawaban:

Teknik pewarnaan yang dihasilkan oleh Adinda Batik adalah teknik pewarnaan *hand painting* dan teknik pewarnaan ikat celup.

8. Teknik pewarnaan apa yang banyak di minati pada kalangan masyarakat?

Jawaban:

Pewarnaan dengan teknik *hand painting* , karena motif-motif yang di hasilkan oleh Adinda Batik sangat bagus, warna beragam banyak motif flora dan fauna sesuai dengan keinginan pembeli.

9. Apa perbedaan dari beberapa teknik pewarnaan yang sudah di produksi?

Jawaban:

Iya ada, seperti bagaimana proses pembuatanya, proses pewarnaanya, serta motif-motifnya pun berbeda beda.

10. Alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam proses pewarnaan kain pantai?

Jawaban:

- Teknik *hand painting* : kain rayon, canting, busa, pider, kompur dan drum
- Teknik ikat celup : kain rayon, karet gelang, botol, sarung pantai, plastik dan pewarna buatan.

11. Bagaimana langkah-langkah dalam proses pembuatan kain pantai?

Jawaban:

- Teknik *hand painting* : langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan mempersiapkan alat dan bahan, lalu pencantingan, dicolet sesuai dengan motif, diwaterglas yang bertujuan untuk mematkan warna, direbus yang bertujuan agar lilin malan hilang, difeeder, dijemur.
- Teknik ikat celup : langkah pertama yang dilakukan adalah siapkan alat dan bahan, membuat pola sesuai dengan motif yang diinginkan, pemberian warna sesuai pola, melepaskan karet gelang lalu di cuci agar warna tidak luntur, tahap trakhir adalah penjemuran.

12. Apakah ada ketentuan tertentu yang harus diperhatikan dalam melaksanakan proses pewarnaan kain pantai?

Jawaban:

Iya ada, karena ada warna yang harus diperhatikan tergantung dengan permintaan masyarakat. Permintaan masyarakat berbeda-beda ada yang ingin warnanya lebih muda dan ada yang ingin warnanya tua.

13. Apakah ada bahan tertentu yang digunakan agar warna pada kain pantai tidak luntur?

Jawaban:

Bahan yang digunakan agar warna pada kain pantai tidak mudah luntur adalah water glass.

14. Bahan pewarna apa yang digunakan dalam pewarnaan kain pantai?

Jawaban:

Warna yang digunakan pada kain pantai di Adinda Batik adalah remasol

15. Warna apa saja yang digunakan dalam membuat kain pantai?

Jawaban:

Warna yang banyak peminatnya adalah warna hitam, navi, turkis, toska, fuschia, makenta, merah, orange dan violet.

16. Jenis motif hias apa saja yang di gunakan pada kain pantai?

Jawaban:

- Teknik *hand painting* : flora dan fauna
- Teknik ikat celup : jumputan, spiral, crumple, shibori dan bullseye.

17. Apakah motif ini di ciptakan dari kelompok Adinda Batik?

Jawaban:

Iyaa, motif ini diciptakan sendiri oleh Adinda Batik sejak tahun 1994 hingga sekarang.

18. Apa ciri khas dari motif kain pantai?

Jawaban:

Ciri khas dari kain pantai adalah dilihat dari motif flora seperti bunga kamboja, kembang sepatu dan mawar.

19. Mengapa memilih motif ini?

Jawaban:

Karena banyak diminati oleh Masyarakat sekitar baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Biasanya motif yang diminati dari luar negeri yaitu motif dolpin sedangkan dari dalam negeri yaitu motif bunga.

20. Apakah ada kendala dalam proses pembuatan motif pada kain pantai?

Jawaban:

Tidak ada

21. Apa solusi yang di atasi jika menemukan kendala tersebut?

Jawaban:

Tidak ada

22. Berapa lama untuk bisa menyelesaikan kain pantai ini?

Jawaban:

Waktu dalam pembuatan kain pantai berbeda beda tergantung teknik pewarnaan yang digunakan. Teknik pewarnaan hand panting biasanya waktu yang digunakan kurang lebih 5 jam sedangkan dengan teknik ikat celup waktu pembuatannya sekitar 10 jam. Teknik ikat celup lebih lama dari teknik hand panting karena proses pengikatan pada kain tergantung bagaimana pola yang diinginkan.

23. Apa saja kegunaan dari kain pantai?

Jawaban:

Kegunaan kain pantai ini bisa digunakan pada saat kepantai, sebagai busana dan kegiatan lainnya.

24. Apakah ada ketentuan usia dalam mempergunakan kain pantai?

Jawaban:

Tidak ada, bisa pakai untuk semua umur tidak ada perbedaan dalam penggunaannya mulai dari anak-anak, remaja, maupun dewasa.

25. Apakah kain pantai ini bisa di perjual belikan dipasar?

Jawaban:

Bisa, karena kelompok Adinda Batik adalah salah satu distributor yang ada di Denpasar Selatan, Bali.

26. Kain pantai ini sudah di jual ke daerah mana saja?

Jawaban:

Sudah dijual belikan ke seluruh indonesia salah satunya ke Bali dan Lombok.

27. Apakah kelompok Adinda Batik ini sudah ada cabang di daerah lain?

Jawaban:

Tidak ada, karena Adinda Batik adalah distributor yang ada di Denpasar, Bali.

28. Berapa harga jual kain pantai?

Jawaban:

Harga jual kain pantai berbeda-beda tergantung ukurannya ada yang ukuran 180 cm dijual dengan harga 40 ribu hingga 50 ribu, sedangkan dengan ukuran 2 meter dijual dengan harga 45 ribu hingga 50 ribu.

29. Bagaimana cara pemeliharaan kain pantai agar tidak mudah pudar?

Jawaban:

Cara pemeliharaan kain pantai agar tidak mudah pudar adalah dengan memperhatikan proses pencucian kain pantai tidak boleh direndam terlalu lama dan tidak boleh sering dijemur langsung di bawah terik sinar matahari.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian
DOKUMENTASI DILAPANGAN



Wawancara Bersama Pak Haji Rutekno Selaku Pemilik Dan Pengrajin Kain pantai di Adinda Batik



Proses Pencantingan Teknik *Hand painting*



Proses Pencoletan Teknik *Hand painting*



Proses Pembuat Pola Teknik Ikat Celup



Proses Pewarnaan Teknik Ikat Celup



Hasil Jadi Dengan Teknik *Hand painting*



Hasil Jadi Dengan Teknik Ikat Celup

Lampiran 4 Surat Pertanyaan Narasumber

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini pemilik kelompok Adinda Batik di gang cucak Rowo No. 1, Sesean, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bal. Dengan ini menerangkan sebenarnya kepada:

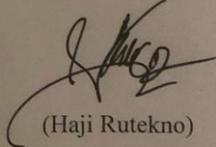
Nama	: Kadek Evi Purwaningsih
Nim	: 1915011058
Jurusan	: Teknologi Industri
Fakultas	: Teknik Dan Kejuruan
Prodi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Alamat Institut	: Universitas Pendidikan Ganesha
Semester	: X
Alamat	: Jln. Pahlawan, Kelurahan Banjar Tegal, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng

Bahwa benar yang Namanya tersebut di atas telah mencari informasi/ mengadakan penelitian di Kelompok Adinda Batik untuk bahan skripsi yang berjudul “ **Karakteristik Kain Sarung Pantai Pada Adinda Batik Di Denpasar, Bali**” pada tanggal Desember 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Desember 2024

Kelompok Adinda Batik



(Haji Rutekno)

Lampiran 5 Surat Keterangan Pengambilan Data

2677


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 292/UN48.11.6/KM/2024
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data
Singaraja, 23 Desember 2024

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan
Di Tempat

Dengan hormat,
Schubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Kadek Evi Purwaningsih
NIM : 1915011058
Semester : X
Program Studi : SI Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan
Tempat Pengambilan Data : Adinda Batik, Denpasar Selatan, Bali
Judul Penelitian : Karakteristik Kain Sarung Pantai Pada Adinda Batik di Denpasar, Bali
Data yang diperlukan : Observasi pada Karakteristik Kain Sarung Pantai Pada Adinda Batik

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk **Tugas Akhir / Skripsi** mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Industri
Sekretaris Jurusan Teknologi Industri


Ketut Udy Ariawan
NIP 197901232010121001Gede Widayana
NIP 197301102006041002

Catatan :
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektornik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tertanda dilandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

 Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 2677/UN48.11.1/KM/2024

Singaraja, 23 Desember 2024

Perihal : Surat Permohonan Data

Yth. Direktur Adinda Batik, Denpasar Selatan
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Kadek Evi Purwaningsih
NIM : 1915011058
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan : Observasi pada karakteristik kain sarung pantai pada Adinda Batik
Judul Skripsi : Karakteristik Kain Sarung Pantai pada Adinda Batik di Denpasar Bali

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211120081210018

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Analisis kain pantai Pada Adinda Batik Di Denpasar, Bali" beserta seluruh isinya benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 16 April 2025
Yang membuat pernyataan,

Kadek Evi Purwaningsih



RIWAYAT HIDUP



Kadek Evi Purwaningsih lahir di Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali pada tanggal 29 November 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Komang Sumantra dan Ibu Komang Muliani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Hindu. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Banjar Tegal dan lulus tahun 2013.

Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 6 Singajara dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 penulis lulus dari SMK Negeri 2 Singaraja jurusan Tata Busana dan melanjutkan S1 ke Jurusan Teknologi Industri Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2025, penulis masih Terdaftar sebagai mahasiswa S1 Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis kini sedang menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

